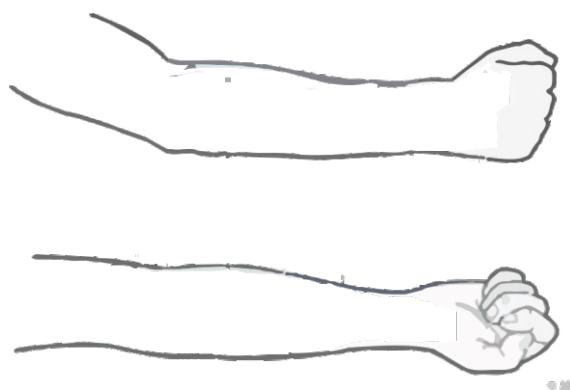


# Langkah Pengambilan Darah

1. Posisi Lengan dan siku pasien harus lurus dan siku berada di bawah. Telapak tangan menghadap keatas. Pasien diminta untuk mengepalkan tangan



2. Tourniquet dipasang ± 10 cm diatas lipat siku ( tourniquet tepasang tidak boleh lebih dari 1 menit )



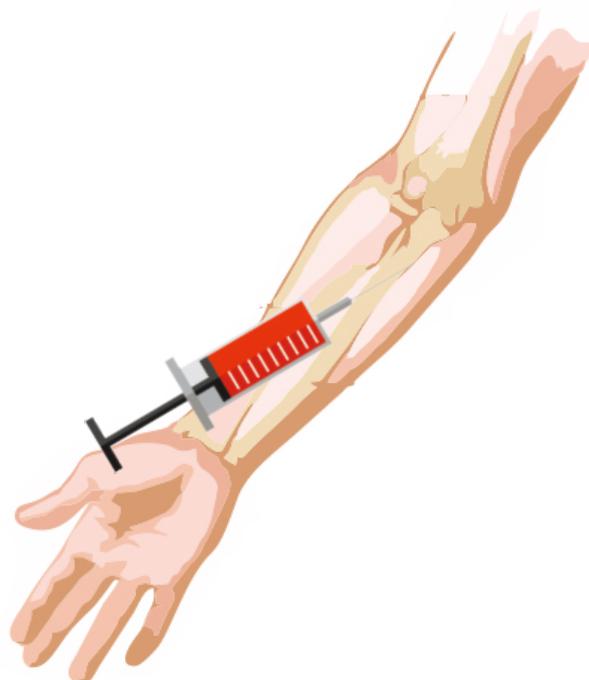
3. Area pengambilan sampel disterilkan menggunakan kapas yang mengandung alkohol 70 % dan dibiarkan kering (area yang sudah dibersihkan dijaga kesterilannya)



4. Bagian vena pada area steril ditusuk dengan lubang jarum menghadap keatas dengan sudut kemiringan antara jarum dan kulit adalah  $15^{\circ}$ . Tabung spuit ditarik hingga darah terisap ke dalam tabung.



- 5.** Tourniquet dilepaskan dan pasien diminta untuk melepaskan kepalan tangan Biarkan darah mengalir ke dalam sputit sampai selesai.



- 6.** Jarum ditarik lalu area pengambilan darah disterilkan kembali menggunakan kapas alkohol 70% dengan menekan area pengambilan selama  $\pm$  2 menit. Setelah darah berhenti, kemudian bagian ini diplester selama  $\pm$  15 menit



# Langkah Pembuatan Sediaan Apus Darah

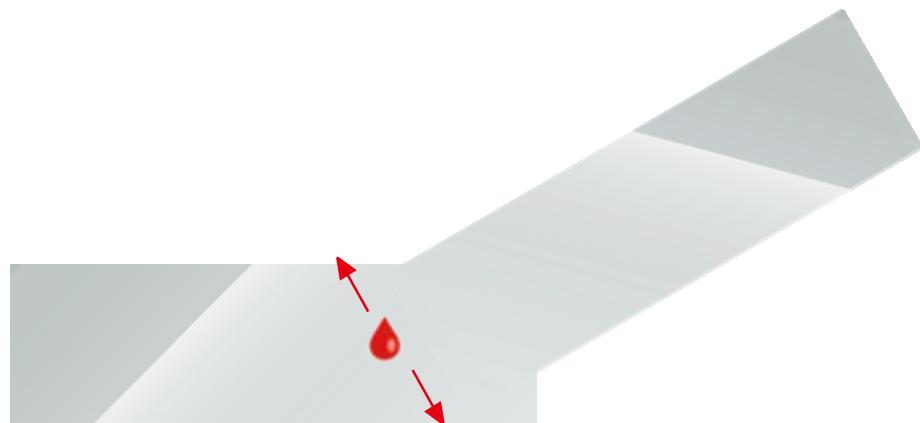
1.

Teteskan sampel darah diatas kaca objek, kira-kira 2 cm dari ujung sebelah kanan

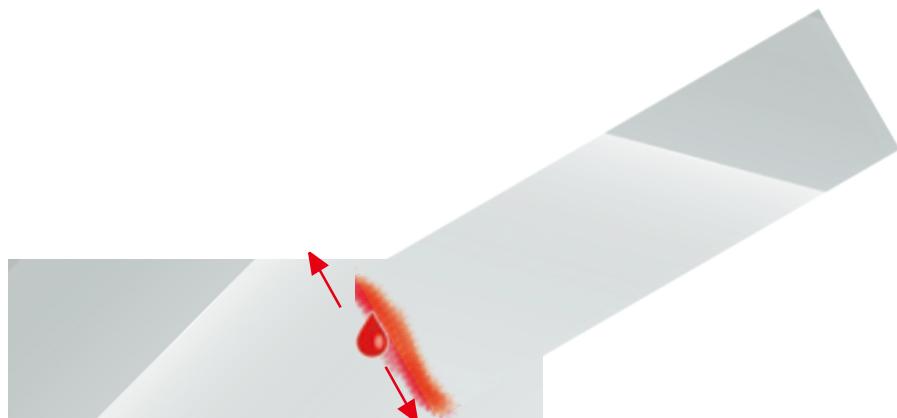


2.

Letakkan kaca objek lain pada titik sampel darah dengan posisi kemiringan 30°-45°



3. Pastikan sampel darah merambat ke bagian ujung kaca objek dan tunggu hingga darah mencapai sekitar



4. Segera geserkan kaca ke arah kiri dengan kemiringan 30°-45°, jangan menekan kaca penggeser kebawah.



5.

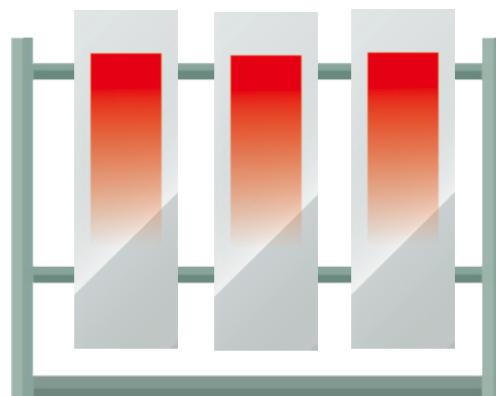
Biarkan sediaan tersebut kering, jangan lupa memberi nama dan taggal sampel dibuat.



## Langkah Pewarnaan Metode Giemsa

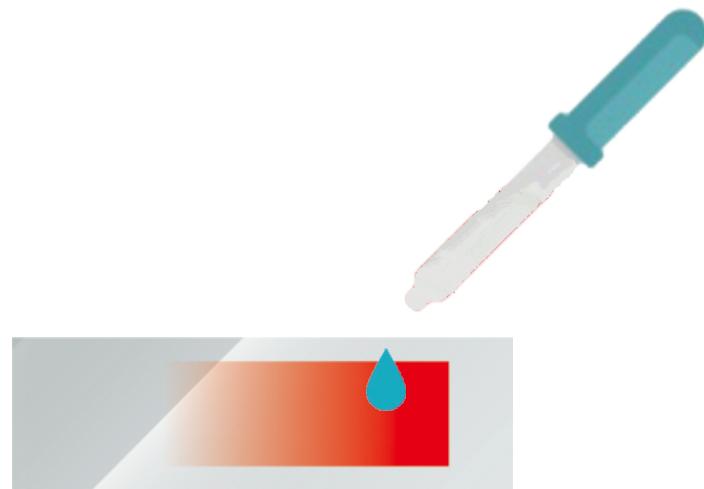
1.

Letakkan sediaan apus pada jembatan pengecatan.

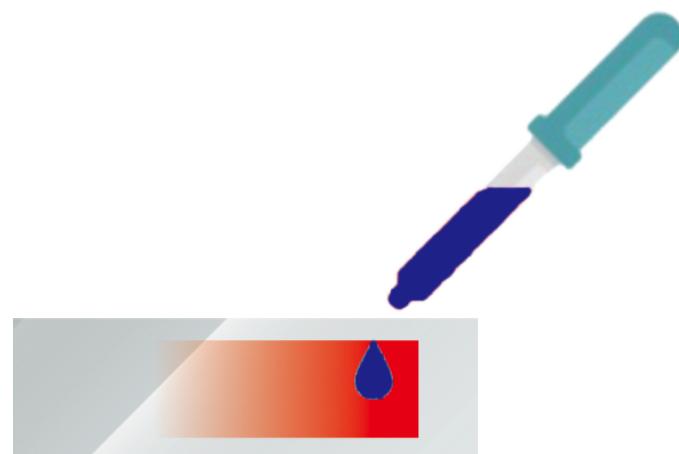


2.

Fiksasi menggunakan methanol ( $\text{CH}_3\text{OH}$ ) 90% selama 2-3 menit



3. Buang larutan methanol lalu genangi dengan larutan giemsa selama 20-30 menit.



4. Cuci dengan air mengalir dan keringkan.

